Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

KEEFEKTIFAN TEKNIK PENUGASAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PANCUR KABUPATEN REMBANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Susi Lestari[1], Suyoto[2], Ahmad Ripai[3], Mukhlis[4]
[1,2,3,4]Universitas PGRI Semarang
[1]susilestari3107@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang adanya kurangnya pemahaman siswa terhadap materi teks deskripsi. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ciri-ciri teks deskripsi, memahami tujuan, mengenali struktur, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang berlaku dalam teks deskripsi. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan teknik penugasan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pancur Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci efektivitas teknik penugasan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Pancur Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, di mana populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pancur. Sampel yang terpilih adalah kelas VII-A sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan teknik penugasan, dan kelas VII-B sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan serupa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan nontes, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,002. Karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,002 lebih kecil daripada nilai Alpha 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan teknik penugasan dan tanpa menggunakan teknik tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan teknik penugasan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Pancur Kabupaten Rembang pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

KATA KUNCI: Keefektifan, Teknik Penugasan, Teks Deskripsi

Article History
Received: April 2025
Reviewed: April 2025
Published: April 2025
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Abstract

This study was motivated by students' limited understanding of descriptive text material. Many students faced difficulties in identifying the characteristics of descriptive texts, understanding their purpose, recognizing the text structure, and applying the appropriate linguistic features. Based on these issues, the research question formulated was: How effective is the assignment technique in teaching descriptive text writing to seventh-grade students of SMP Negeri 2 Pancur, Rembang Regency, in the 2022/2023 academic year? The primary objective of this research was to describe the effectiveness of using the assignment technique in improving students' descriptive text writing skills at SMP Negeri 2 Pancur, Rembang Regency, during the 2022/2023 academic year. This study employed an experimental method with a quantitative approach. The sampling technique used was random sampling, with the research population consisting of all seventh-grade students at SMP Negeri 2 Pancur. The selected sample consisted of class VII-A as the experimental group, which was taught using the assignment technique, and class VII-B as the control group, which did not receive the same treatment. Data were collected through test and non-test methods, and data analysis involved tests of normality and homogeneity to verify the research hypothesis. The results of the hypothesis testing showed that the significance value (2-tailed) was 0.002. Since the significance value of 0.002 was lower than the Alpha level of 0.05, the null hypothesis (Ho) was rejected and the alternative hypothesis (Ha) was accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant difference between students' descriptive text writing skills using the assignment technique and those without it. These findings confirm that applying the assignment technique is effective in enhancing the descriptive text writing abilities of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Pancur, Rembang Regency, in the 2022/2023 academic year.

KEYWORDS: *Effectiveness, Assignment Technique, Description Texts*

PENDAHULUAN

Salah satu peran utama mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memproduksi berbagai jenis teks, sejalan dengan prinsip pendekatan berbasis teks yang diamanatkan Kurikulum 2013 (Permendikbud, 2013:2). Empat keterampilan berbahasa—menulis, menyimak, berbicara, dan membaca—harus dibina secara seimbang dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Untuk mencapai hasil optimal dalam pembelajaran teks, guru dituntut untuk menerapkan strategi yang inovatif dan kreatif agar dapat mempertahankan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis dinilai sebagai kompetensi dasar yang harus diprioritaskan dalam proses pembelajaran.

Heri dalam Pranoto (2004:9) mendefinisikan menulis sebagai proses mengungkapkan gagasan atau pemikiran melalui bentuk tulisan, dengan tujuan menyampaikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, kemampuan menulis tidak hanya mencakup pengungkapan ide, tetapi juga memerlukan ketelitian dalam pemilihan diksi dan ketepatan dalam menyusun struktur kalimat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan efektif. Menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks, sejalan dengan pendapat Tarigan dalam Rahmayani (2021:53) yang menyatakan bahwa keterampilan ini menuntut kemampuan menyusun kata dan kalimat secara logis dan sistematis untuk menghasilkan komunikasi yang efektif.

Lebih dari sekadar keterampilan teknis, kemampuan menulis berfungsi sebagai alat penting dalam membangun kompetensi berbahasa siswa secara komprehensif. Melalui keterampilan ini, siswa dapat mendeskripsikan, menjelaskan, atau menggambarkan suatu kondisi secara rinci dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai kaidah. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menghasilkan teks yang tidak hanya benar secara struktur kebahasaan, tetapi juga efektif dalam menyampaikan makna kepada pembaca. Salah satu bentuk teks yang menjadi fokus pembelajaran di kelas VII adalah teks deskripsi. Teks ini ditandai dengan penyajian uraian yang terperinci mengenai suatu objek atau fenomena, sehingga pembaca mampu membayangkan objek tersebut secara jelas. Teks deskripsi menekankan pentingnya penggambaran konkret dan rinci.

Menurut Zaenurrahman dalam Imawati (2017:56), teks deskripsi merupakan karya tulis yang bertujuan melukiskan suatu keadaan melalui pilihan kata yang mampu membangkitkan imajinasi pembaca. Materi mengenai teks deskripsi diajarkan kepada siswa kelas VII SMP sebagai bagian dari penguatan kemampuan menulis mereka. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena penggunaan teknik penugasan dalam pembelajaran teks deskripsi masih jarang diteliti, terlebih dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Penerapan teknik penugasan dinilai sangat relevan dan efektif dalam menjaga keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran daring, sekaligus menawarkan pendekatan inovatif dalam membangun keterampilan menulis. Minimnya penelitian sebelumnya yang membahas penerapan teknik ini menjadikan studi ini memiliki nilai kebaruan serta berkontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia.alah satu peran utama mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memproduksi berbagai jenis teks, sejalan dengan prinsip pendekatan berbasis teks yang diamanatkan Kurikulum 2013 (Permendikbud, 2013:2). Empat keterampilan berbahasa—menulis, menyimak, berbicara, dan membaca—harus dibina secara seimbang dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Untuk mencapai hasil optimal dalam pembelajaran teks, guru dituntut untuk menerapkan strategi yang inovatif dan kreatif agar dapat mempertahankan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis dinilai sebagai kompetensi dasar yang harus diprioritaskan dalam proses pembelajaran.

Heri dalam Pranoto (2004:9) mendefinisikan menulis sebagai proses mengungkapkan gagasan atau pemikiran melalui bentuk tulisan, dengan tujuan menyampaikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, kemampuan menulis tidak hanya mencakup pengungkapan ide, tetapi juga memerlukan ketelitian dalam pemilihan diksi dan ketepatan dalam menyusun struktur kalimat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan efektif. Menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks, sejalan dengan pendapat Tarigan dalam Rahmayani (2021:53) yang menyatakan bahwa keterampilan ini menuntut kemampuan

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

menyusun kata dan kalimat secara logis dan sistematis untuk menghasilkan komunikasi yang efektif.

Lebih dari sekadar keterampilan teknis, kemampuan menulis berfungsi sebagai alat penting dalam membangun kompetensi berbahasa siswa secara komprehensif. Melalui keterampilan ini, siswa dapat mendeskripsikan, menjelaskan, atau menggambarkan suatu kondisi secara rinci dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai kaidah. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menghasilkan teks yang tidak hanya benar secara struktur kebahasaan, tetapi juga efektif dalam menyampaikan makna kepada pembaca. Salah satu bentuk teks yang menjadi fokus pembelajaran di kelas VII adalah teks deskripsi. Teks ini ditandai dengan penyajian uraian yang terperinci mengenai suatu objek atau fenomena, sehingga pembaca mampu membayangkan objek tersebut secara jelas. Teks deskripsi menekankan pentingnya penggambaran konkret dan rinci.

Menurut Zaenurrahman dalam Imawati (2017:56), teks deskripsi merupakan karya tulis yang bertujuan melukiskan suatu keadaan melalui pilihan kata yang mampu membangkitkan imajinasi pembaca. Materi mengenai teks deskripsi diajarkan kepada siswa kelas VII SMP sebagai bagian dari penguatan kemampuan menulis mereka. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena penggunaan teknik penugasan dalam pembelajaran teks deskripsi masih jarang diteliti, terlebih dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Penerapan teknik penugasan dinilai sangat relevan dan efektif dalam menjaga keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran daring, sekaligus menawarkan pendekatan inovatif dalam membangun keterampilan menulis. Minimnya penelitian sebelumnya yang membahas penerapan teknik ini menjadikan studi ini memiliki nilai kebaruan serta berkontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Dalam penelitian ini, teknik penugasan ditetapkan sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pancur, Kabupaten Rembang. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pancur pada Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yakni kelas VII-A dan VII-B, yang dipilih untuk mewakili kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data penelitian dikumpulkan melalui hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang diperoleh dari kegiatan menulis teks deskripsi selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik penugasan. Teknik pengumpulan data memanfaatkan metode tes dan nontes guna memperoleh data yang lebih komprehensif. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dengan menampilkan hasil dalam bentuk angka-angka statistik sebagai representasi dari pengukuran yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi, pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknik penugasan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pancur, Kabupaten Rembang, Tahun Pelajaran 2022/2023, terbukti efektif. Temuan ini diperkuat oleh fakta bahwa penerapan teknik penugasan mampu menghasilkan peningkatan capaian belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik tersebut. Keberhasilan ini didukung oleh data yang diperoleh melalui hasil tes dan nontes selama penelitian berlangsung.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Adapun hasil pretest pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa memperoleh nilai dalam rentang 56-59, yang setara dengan persentase 22,6%. Sementara itu, 6 siswa tercatat memperoleh nilai antara 60-63, dengan persentase sebesar 19,4%, dan sebanyak 7 siswa lainnya meraih nilai dalam rentang 64-69 dengan persentase yang sama, yaitu 22,6%. Pada rentang nilai 70-73, tidak terdapat siswa yang mencapai skor tersebut. Selanjutnya, sebanyak 6 siswa memperoleh nilai antara 74-79, dengan persentase 19,4%, sedangkan 5 siswa berhasil meraih nilai dalam rentang 80-83, dengan persentase sebesar 16%. Data hasil pretest ini disajikan secara lebih rinci dalam Diagram 1 berikut:

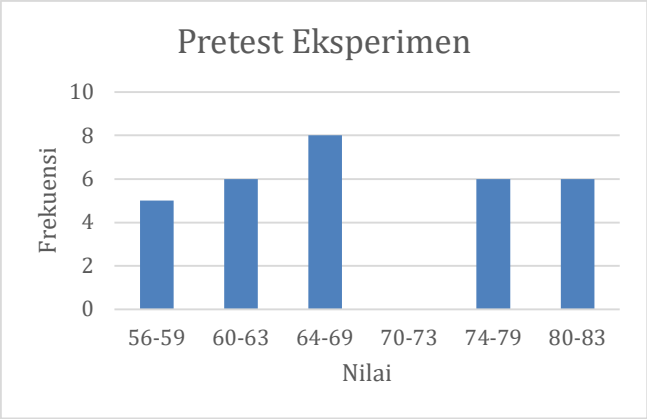

Gambar 1 Diagram Pretest Eksperimen

Hasil nilai posttest pada siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa dengan nilai dalam rentang 63-68 berjumlah 4 orang, dengan persentase sebesar 12,9%. Siswa yang mendapatkan nilai pada rentang 69-74 berjumlah 3 orang, dengan persentase 9,7%. Adapun siswa yang memperoleh nilai 74-80 berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 16,1%, sedangkan siswa yang mencapai nilai 81-86 berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 22,5%. Selanjutnya, siswa dengan nilai 87-92 berjumlah 5 orang, dengan persentase 16,2%, serta siswa yang memperoleh nilai antara 93-98 berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 22,5%. Data ini disajikan dalam Diagram 2 berikut:

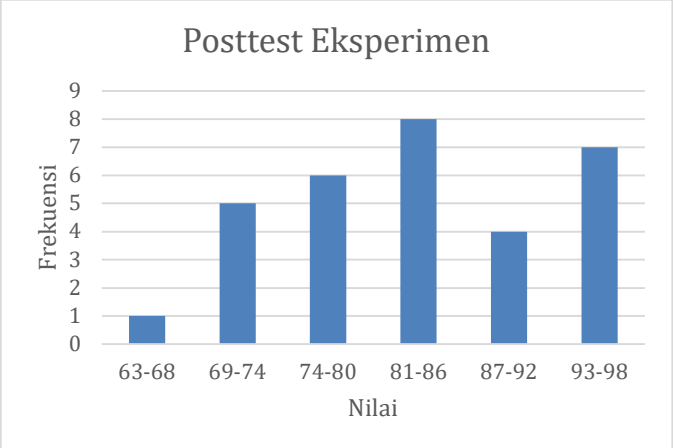

Gambar 2 Diagram Posttest Eksperimen

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Hasil nilai pretest siswa pada kelas kontrol memperlihatkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada rentang 56-59 berjumlah 5 orang dengan persentase 16,1%, siswa yang mendapatkan nilai antara 60-63 berjumlah 8 orang dengan persentase 25,8%, siswa dengan nilai 64-69 berjumlah 5 orang dengan persentase 16,1%, siswa yang berada pada rentang nilai 70-73 tidak ada atau sebesar 0%. Sementara itu, siswa yang memperoleh nilai 74-79 berjumlah 6 orang dengan persentase 19,4%, serta siswa dengan nilai 80-83 juga berjumlah 6 orang dengan persentase 19,4%. Data tersebut dapat dilihat pada Diagram 3 berikut:

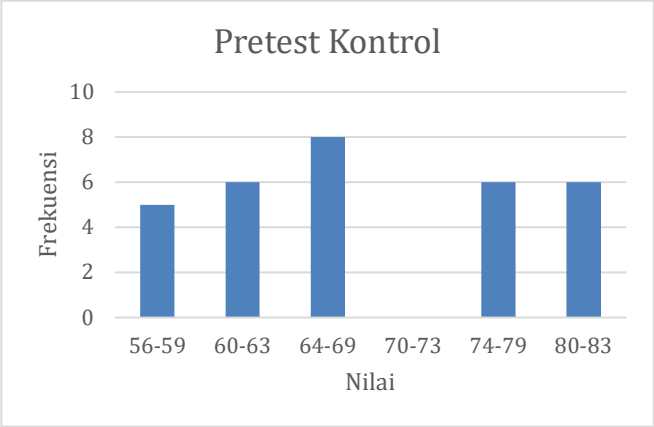

Gambar 3 Diagram Pretest Kontrol

Hasil perolehan nilai posttest siswa pada kelas kontrol memperlihatkan bahwa siswa dengan rentang nilai 63-68 sebanyak 1 orang dengan persentase 3,2%. Siswa yang mendapatkan nilai 69-74 tercatat sebanyak 5 orang dengan persentase 16,1%. Sementara itu, siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 75-80 berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 19,3%. Kemudian, siswa yang mencapai nilai 81-86 berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 25%, siswa dengan nilai 87-92 sebanyak 4 orang dengan persentase 12,9%, dan siswa yang meraih nilai 93-98 berjumlah 7 orang dengan persentase 22,5%. Data ini disajikan dalam Diagram 4 berikut:

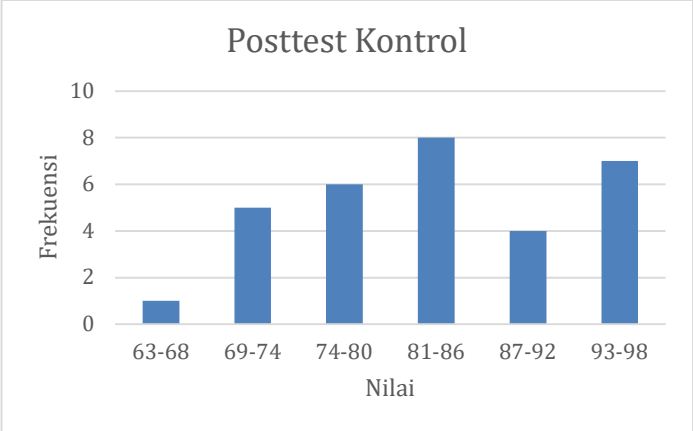

Gambar 4 Diagram Posttest Kontrol

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji normalitas, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Liliefors Significance Test. Uji normalitas yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan.

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Pada hasil pretest kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,069 dengan jumlah sampel (N) = 31 dan tingkat signifikansi α = 5% atau 0,05. Karena 0,069 > 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima, yang menandakan bahwa data berdistribusi normal. Pada hasil posttest kelas eksperimen, nilai signifikansi yang dicapai adalah 0,105 dengan jumlah sampel yang sama dan taraf nyata yang serupa. Karena 0,105 > 0,05, maka Ho tetap diterima, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol, pada pretest diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,122 dengan N = 31, dan karena 0,122 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data juga berdistribusi normal. Pada posttest kelas kontrol, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,123, yang juga lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga Ho kembali diterima dan distribusi data dinyatakan normal. Selanjutnya, uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah sampel yang sama (N = 31) serta taraf signifikansi α = 5% menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,549. Karena nilai ini lebih besar daripada 0,05, maka Ho diterima, menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen atau seragam. Adapun dalam pengujian hipotesis menggunakan independent sample t-test, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,002. Karena 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dalam kemampuan menulis teks deskripsi antara siswa yang menggunakan teknik penugasan dengan mereka yang tidak menggunakannya. Ini membuktikan bahwa teknik penugasan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Pancur Kabupaten Rembang pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Keberhasilan penerapan teknik ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, baik dari pihak pendidik maupun siswa. Dari sisi pendidik, faktor pendukung tersebut meliputi keterampilan dalam mengajar, efektivitas dalam menyampaikan materi, serta kecakapan dalam mengelola kelas secara dinamis. Sedangkan dari sisi siswa, dukungan datang dari tingginya minat terhadap pembelajaran, tingkat pemahaman materi yang baik, serta antusiasme dan semangat yang ditunjukkan selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik penugasan yang diterapkan setelah penyampaian materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik penugasan dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan teknik tersebut. Hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa penerapan teknik penugasan secara efektif mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Pancur Kabupaten Rembang untuk Tahun Pelajaran 2022/2023.

Keberhasilan implementasi teknik penugasan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi tidak dapat dilepaskan dari sejumlah faktor pendukung yang berasal dari dua aspek utama, yaitu pendidik dan siswa. Dari sisi pendidik, faktor-faktor yang berkontribusi meliputi kecakapan dalam menyusun strategi mengajar, kemampuan menyampaikan materi secara sistematis dan menarik, serta keterampilan dalam mengelola dinamika kelas dengan baik, sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan produktif. Sementara itu, dari pihak siswa, keberhasilan tersebut didukung oleh tingginya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, tingkat penguasaan dan pemahaman materi yang memadai, serta antusiasme dan semangat aktif siswa dalam terlibat pada setiap tahapan pembelajaran, khususnya dalam penerapan teknik penugasan yang diberikan setelah penyampaian materi. Semua faktor ini berkontribusi secara sinergis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas.

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

DAFTAR PUSTAKA

B, Suriana. 2019. "Keefektifan Teknil Olah Sukma Berbasis Video Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo". Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar diakses pada tanggal 10 April 2022, dari https://docplayer.info/201476959-Keefektifan-teknik-olah-sukma-berbasis-video-terhadap-kemampuan-menulis-puisi-siswa-kelas-viii-smp-negeri-di-kecamatan-tempe-kabupaten-wajo.html

Citaningsih. 2020. "Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi melalui Metode *Discovery Learning* pada Siswa". Artikel. *Vol III, No. 1 (2020)* diakses pada tanggal 11 April 2022, dari https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/24268

Damayanthi, Ni Putu, dkk. 2014. "Penerapan Teknik Penugasan dengan Media Kliping untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Opini Siswa di Kelas XI Bahasa 1 SMA Negeri 3 Singaraja". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIKSA. Vol II, No. 1 (2014)* diakses pada tanggal 10 April 2022, dari https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/2567

Harsiati, Titik, Agus Trianto dan E. Kokasih. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/Mts*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsiati, Titik, Agus Trianto dan E. Kokasih. 2013. *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/Mts*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Heri, Suhairi. 2014. "Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia". *Jurnal Al-Irsyad. Vol IV, No. 1 (2014)* diakses pada 10 April 2022, dari https://www.academia.edu/17117129/PEMBELAJARAN_MENULIS_BAHASA_INDONESIA

Imawati, Eni. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi". *Jurnal Literasi. Vol 1, No. 1 (2017)* diakses pada 9 April 2022, dari https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/85

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII SMP/Mts*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Puspitawati, Hetti. "Efektivitas M odel Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Munulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". file:///C:/Users/acer/Downloads/ARTIKEL-HETTI-PUSPITASARI.pdf. Diakses pada 9 April 2022.

Putra, Romanda Pratama, Siti Samhati, dan Iqbal Hilal. "Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung". file:///C:/Users/acer/Downloads/17160-38654-1-PB.pdf. Diakses pada 10 April 2022.

Rahmayani, Irma. 2021. "Keefektifan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 2, No. 1 (2021)*. Diakses pada 9 April 2022, dari https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/19294

Rani, Ari Prima. 2013. "Keefektifan Teknik *Brainstorm Sheet* dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng yang Pernah Disimak pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Wonosari Gunungkidul". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada 11 April 2022, dari https://core.ac.uk/download/pdf/33522994.pdf

Rini, Sri Endah Setyo dan Santi Pratiwi Tri Utami. "Keefektifan Model Example Non-Example dan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Deskripsi Menggunakan Media Gmabar Bertema Objek wisata Sejarah pada siswa Kelas VII MTS". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.* Volume 7, Nomor 1, 2018, halaman 1—17.

Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21.* Bandung: Alfabeta.

Vol. 14 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Soegeng. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Subana, M dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudjana. 2005. *METODA STATISTIKA*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triana, Vivit. 2017. "Keefektifan Media Lagu Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tembok Luwungu 01 Adiwerna Kabupaten Tegal". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 10 April 2022 dari http://lib.unnes.ac.id/31271/1/1401413130.pdf.

Zabari, Fairuz dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII SMP/Mts*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.